

5. Menyerahkan Berkas

Klien memberikan semua dokumen dan bukti-bukti yang relevan kepada advokat. Ini termasuk transaksi keuangan, rekaman percakapan, atau bukti elektronik lain yang mendukung kasus.

6. Penyusunan Strategi dan Persiapan Pra Persidangan

Advokat DPC POSBAKUMADIN Surabaya akan melakukan analisis mendalam terhadap bukti-bukti yang ada dan mulai menyusun strategi hukum. Ini mencakup menentukan argumen yang kuat, mengumpulkan bukti tambahan yang diperlukan, dan merencanakan pendekatan untuk persidangan yang akan datang.

7. Pendampingan Pengadilan

Selama persidangan, Advokat DPC POSBAKUMADIN Surabaya akan hadir untuk mendampingi klien di pengadilan. Tugas advokat di sini adalah untuk memberikan pembelaan yang kuat, menghadirkan bukti-bukti yang mendukung, dan menjawab pertanyaan dari hakim atau pihak lawan.

8. Pasca Putusan (Eksepsi)

Setelah pengadilan memberikan putusan sela atau putusan awal, advokat bersama dengan klien akan mengevaluasi apakah ada dasar untuk mengajukan eksepsi. Eksepsi dapat diajukan jika ada keberatan terhadap putusan atau tindakan hukum yang diambil oleh pengadilan atau pihak lawan.

9. Penyusunan dan Pengajuan Eksepsi

Advokat DPC POSBAKUMADIN Surabaya akan menyiapkan dokumen eksepsi berdasarkan argumen hukum yang relevan. Dokumen ini akan diajukan kepada pengadilan untuk dipertimbangkan.

2.2 Pembahasan

Dalam pembahasan yang akan penulis bahas dalam Laporan MBKM ini, adalah mengenai kasus judi online oleh Advokat DPC POSBAKUMADIN SURABAYA dibawah naungan Bapak Belly V.S Daniel Karamoy S.H., M.H, Dari kantor DPC POSBAKUMADIN SURABAYA sendiri melakukan pengajuan eksepsi ini tidak mencari kesalahan dari dakwaan Jaksa Penuntut Umum atau menyanggah secara apiori dari materi ataupun formal dakwaan yang dibuat oleh Jaksa Penuntut Umum. Pengajuan eksepsi ini mempunyai makna serta tujuan sebagai penyeimbang dari surat dakwaan yang disusun dan dibacakan dalam sidang dan tentunya meringankan hukum terdakwa kasus judi online.

Perkara Kasus judi online di Terminal Bandara Internasional Juanda bermula pada hari Kamis Tanggal 14 Maret 2024 dengan seorang yang bernama Andi Triyono ini menghadirkan kompleksitas tersendiri karena perkara perjudian tersebut lokasinya yang berada di wilayah Kabupaten Sidoarjo, bukan Kota Surabaya. Sehingga pada saat kejadian perkara tersebut Kepolisian Resor Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya yang memeriksa Andi Triyono. Namun berkat Bapak Belly V.S Daniel Karamoy S.H., M.H mengulik perkara tersebut Kepolisian